

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penggunaan Quick Response Code (QRIS) standar Indonesia untuk memperbesar penjualan di Burjo Balad. Studi menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada Burjo Balad dan menerapkan metode purposive sampling untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik pattern matching untuk mengidentifikasi tren dan pola yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tantangan teknis dan kurangnya pemahaman saat implementasi QRIS di Burjo Balad, yang berhasil diatasi melalui pelatihan staf, peningkatan infrastruktur, dan promosi inovatif. Langkah-langkah ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional. Adopsi QRIS oleh pelanggan di Burjo Balad mengalami peningkatan positif.

Meskipun menghadapi tantangan awal, penelitian ini menyoroti ketangguhan dan adaptabilitas Burjo Balad dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan strategi yang disesuaikan, adopsi QRIS terus meningkat, memberikan dampak signifikan pada penjualan dan efektivitas operasional. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya mengatasi hambatan teknis dan membangun penerimaan dari pelanggan untuk meningkatkan hasil bisnis Burjo Balad.

